

BAB 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dibawah ini merupakan kesimpulan dan saran untuk hasil analisis yang telah dilakukan pada PT VISI ANUGERAH.

4.1 KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan yang didapat dari hasil analisa yang sudah dilakukan pada PT VISI ANUGERAH INDONESIA dengan menggunakan APO07,APO12,APO13 :

1. Semua pengelolaan sumber daya manusia pada PT VISI telah teridentifikasi, terukur, dan dilaporkan.Hal ini didukung dengan adanya bukti prosedur standar perusahaan, form kesepakatan kerja, *quality performance indicator*, dan *form absensi training pegawai*.Hasil penilaian dari capability level menunjukkan bahwa analisa pada PT VISI hanya sampai level 2.
2. *Semua pengelolaan tindakan manajemen resiko pada PT VISI belum sepenuhnya teridentifikasi, terukur, dan dilaporkan.Hal ini disebabkan karena bukti bukti yang terdapat pada perusahaan tidak dapat ditampilkan karena sebagian dari bukti tersebut merupakan rahasia perusahaan. Hasil penilaian dari capability level menunjukkan bahwa analisa pada PT VISI hanya sampai level 2.*
3. *PT VISI belum sepenuhnya mengoperasikan sistem keamanan informasi karena dari hasil analisis terdapat beberapa aktivitas yang belum dilakukan oleh perusahaan dan juga adanya beberapa bukti yang tidak tertera di dalam perusahaan.Hasil penilaian dari capability level menunjukkan bahwa analisa pada PT VISI hanya sampai level 2.*

4.2 SARAN

Berikut ini adalah beberapa saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya :

1. Perusahaan diharapkan agar mempertahankan dan memotivasi tenaga kerja yang kompeten untuk layanan TI bagi bisnis. Serta mendokumentasikan setiap aktivitas yang ada untuk pengembangan di masa depan.
2. Perusahaan diharapkan agar mengelola sebuah metode untuk pengumpulan dan analisis resiko yang terkait dengan data, menampung beberapa jenis peristiwa, beberapa kategori resiko IT dan beberapa faktor resiko. Serta merekam data yang relevan pada perusahaan internal dan eksternal pada lingkungan operasi yang dapat memainkan peran penting dalam resiko manajemen IT.
3. Perusahaan diharapkan agar merumuskan dan mempertahankan resiko keamanan informasi dan membuat desain arsitektur perusahaan. Serta memastikan bahwa rencana dalam pengelolaan untuk keamanan, sumber daya terkait, tanggung jawab dan prioritas dalam mengidentifikasi resiko keamanan informasi.